

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti terhadap pengaruh *internet financial reporting*, laba akuntansi, kebijakan dividen, profitabilitas, terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis serta menghasilkan data setelah di *outlier* sebanyak 5 data pada periode tahun 2019, pada penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperoleh data yang diminta yaitu pada laporan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dari sumber website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan hasil dari uji statistik yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat dihasilkan bukti terkait pengujian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh positif terhadap *abnormal return*, karena pengungkapan *IFR* hanya sebagai sarana dalam penyampaian informasi terkait laporan keuangan kepada pengguna informasi dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat bukan sebagai menggambarkan besaran *abnormal return*.
2. Laba akuntansi berpengaruh negatif terhadap *abnormal return*, karena adanya persepsi investor terkait laba akuntansi yang tinggi membuat

persepsi atas *return* yang dihasilkan juga menjadi tinggi, jika laba akuntansi dan persepsi *return* sejajar yaitu sama tinggi maka *abnormal return* yang terjadi menjadi rendah.

3. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *abnormal return*, karena semakin besar pertumbuhan dividen maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan menjadi rendah. Sehingga semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan pada akhirnya memperkecil pertumbuhan dividen serta meningkatnya *abnormal return* pada perusahaan tersebut.

4. *Profitabilitas* tidak berpengaruh positif terhadap *abnormal return*, karena *operating ratio* tidak dapat mempengaruhi *abnormal return* secara langsung dan juga banyak faktor - faktor lain yang lebih mempengaruhi *abnormal return* salah satunya adalah factor tingkat keuntungan, tingkat hutang, dan lain sebagainya

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis masih jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut menjadi kendala dari penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah data sampel laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019 masih banyak yang belum terselesaikan atau tidak tersedia hal ini menjadi

kurangnya cakupan sampel pada tahun 2019 sehingga sampel penelitian menjadi lebih kecil.

2. Nilai pada  $R^2 Square$  yang dihasilkan didalam model regresi liner masih rendah, sehingga masih banyak variabel yang diluar model regresi yang dapat menjelaskan terkait variabel dependent.

### 5.3 Saran

Terdapatnya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan pada penelitian mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur dan lebih baik menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memperhatikan data sampel laporan keuangan tersebut apakah suda tersedia untuk dilakukan penelitian bertujuan untuk keluasan dalam cakupan data sampel penelitian..
2. Karena nilai  $R^2 Square$  yang masih rendah, sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain untuk diteliti terkait abnormal return seperti *chas flow*, *leverage*, ukuran perusahaan dan lain sebagainya sebagai tujuan untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu abnormal return.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Arfan, M., & Shabri, M. (2014). Pengaruh Laba, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Abnormal Return Saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Amelia, D., & Linda. (2016). Pengaruh Internet Financial Reporting, Ketepatan Waktu Penyampaian Informasi Keuangan Website, dan Profitabilitas terhadap Abnormal Return. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 210–226.
- Arfan, Muhammad. 2006. *Pengaruh Arus Kas Bebas, Set Kesempatan Investasi, dan Financial Leverage terhadap Manajemen Laba: Studi pada Emiten Manufaktur di BEJ*. Disertasi. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran
- Fauziah, D., & Paramu, H. (2017). Effect Of Financial Performance And Dividend Policy To Abnormal Return. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1).
- Felicia, & Salim, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Informasi Laba , Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2).
- Gozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Syafri S. 2001. *Teori akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi keenam.

Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFI

Mooduto, W. I. S. (2013). Reaksi Investor atas Pengungkapan Internet Financial Reporting. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2).  
<https://doi.org/10.22219/jrak.v3i2.2114>

Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Negsih, H. suriyani. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016 ). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3421–3428.

Rahmawati. (2016). Effect Of Internet Financial Reporting On Frequency Of Stock Trading And Abnormal Return Manufacturing Company Listed In Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Recent Scientific Research*, 7(5).

Ratna Hidria, D. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 06(01).

Setyarini, D., & Praptitorini, M. D. (2014). Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat pengungkapan Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Informasi Keuangan

Website Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 5(2).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Sukartha, I. M. (2015). 9863-1-21698-1-10-20150114. 1, 47–62.

Umdiana, N. (2014). Pengaruh Kandungan Informasi Laba, Arus Kas Operasi, Deviden, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Umdiana, N., & Paradiba, S. (2018). *Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Abnormal Return pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 1(1).

<https://www.cnbcindonesia.com> di akses pada tanggal 18 April 2020

[kontan.co.id](http://kontan.co.id) di akses pada tanggal 20 April 2020